

## ABSTRAK

*Draft survey* adalah salah satu metode pendekatan yang digunakan dalam menghitung jumlah muatan curah pada kapal di dunia perdagangan. Metode ini memiliki keunggulan kinerja dalam tingkat ketelitian sebesar 0.5%, pelaksanaan cepat dan peralatan kerja yang sederhana. Batubara adalah muatan kapal yang berasal dari sedimen yang dapat terbakar, berwarna coklat/hitam dan tertimbun berjuta-juta tahun yang memiliki nilai mutu ditinjau dari tahapan *rank* meliputi: Gambut (Peat), Lignit, Sub bituminous, Semi Antrasit dan Meta Antrasit berdasarkan klasifikasi ASTM. Untuk transportasi perdagangan, komoditi ini banyak menggunakan moda transportasi kapal curah karena memiliki pertumbuhan rata-rata per tahun sekitar 50.8 %.

Kualifikasi personil *draft survey* sebaiknya berpendidikan min. D-3 teknik perkapalan/transportasi laut atau *marine lainnya* atau telah mengikuti pelatihan metode *draft survey*. Kebutuhan jumlah personil *draft survey* ditentukan berdasarkan kegiatan per *shipment/* atau per kapal.

Lingkup kegiatan *draft survey* meliputi persiapan dan pelaksanaan *survey*. Persiapan *survey* meliputi persiapan perlengkapan alat keselamatan kerja, perlengkapan khusus kerja dan personil kerja. Sedangkan pelaksanaan *survey* meliputi *Key meeting*, pembacaan *draft survey*, pengukuran *volume* cairan tangki kapal dan perhitungan *draft survey*.

Dalam tugas akhir ini penulis menganalisa kebutuhan jam orang (*man hour*) yang bekerja pada kegiatan *draft survey* dengan muatan batubara curah/tidak dikemas dibandingkan dengan metode lain yaitu *stuffing survey* pada muatan batubara dikemas dengan kapal DWT yang sama yaitu 75,000 Ton di suatu wilayah. Besarnya biaya personil (*Personel cost*) ditentukan oleh tingkat pendidikan, waktu jam kerja (*man hour*) serta nilai indek wilayah asal petugas/*verificator* yang mengacu pada Inkindo 2011.

**Kata Kunci: Draft Survey, Batubara, Curah, Stuffing Survey, 75000 DWT, Jam orang (Man Hour).**